



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prodi Ilmu Administrasi Publik

Akreditasi A

SK BAN-PT NO : 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Strategy Implementation Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Mengurangi Luas

Permukiman Kumuh

Skripsi

Oleh

Ida Nurhaida

2016310050

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prodi Ilmu Administrasi Publik

Akreditasi A

3100/SK/BAN-PT/AK-PPJ/SN/2020

***Strategy Implementation* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Mengurangi Luas**

Permukiman Kumuh

Skripsi

Oleh

Ida Nurhaida

2016310050

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Bandung

2020




Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



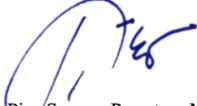
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ida Nurhaida
Nomor Pokok : 2016310050
Judul : *Strategy Implementation* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Mengurangi Luas
Permukiman Kumuh

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 4 Agustus 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. : 
Sekretaris
Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si : 
Anggota
Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si : 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ida Nurhaida
NPM : 2016310050
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Strategy Implementation Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam mengurangi Luas Wilayah Permukiman Kumuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung 21 Juli 2020

METERAI
TEMPEL
DIPATIKAN
6000
IDNAN
Ida Nurhaida

Ida Nurhaida_Cek plagiarisme BAB 1-6 Skripsi (3)

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	20% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	edoc.pub Internet Source	1%
4	disperkim.jabarprov.go.id Internet Source	1%
5	dpkp3.bandung.go.id Internet Source	1%
6	ojs.unikom.ac.id Internet Source	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	www.ekpos.com Internet Source	1%
9	Submitted to Sogang University Student Paper	1%

ABSTRAK

Nama : Ida Nurhaida
NPM : 2016310050
Judul : *Strategy Implementation* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Mengurangi Permukiman Kumuh

Pada tahun 2013 Kota Bandung pernah menjadi urutan ketiga Kawasan paling kumuh di Indonesia dari 171 wilayah. Di tahun 2018 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 1.400 hektar menjadi 717 hektar bahkan bila dihitung Kembali ada kemungkinan berkurang menjadi 250 hektar. Penurunan luas Kawasan kumuh ini terjadi karena beberapa akselerasi program diantaranya program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh), Perbaikan Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni), dan PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan).

Strategy Implementation adalah penerapan proses kebijakan yang dilaksanakan melalui 3 hal yaitu program, anggaran, dan prosedur. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dan teknik analisis data kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan antara lain : (1) wawancara mendalam yang dilakukan kepada pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung. (2) studi dokumen *strategy implementation* program-program yang dapat mengurangi luas kawasan kumuh di Kota Bandung. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis ditemukan bahwa dengan penerapan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh), Perbaikan Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni) dan PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan) dapat membantu mengurangi luas kawasan kumuh di Kota Bandung.

Beberapa temuan dari penelitian ini adalah 1) Program: Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) sudah dilaksanakan di 151 kelurahan. Program ini sudah berkontribusi sebanyak 215 hektar pada tahun 2017 dan tahun 2018 699 hektar, Program Perbaikan Rutilahu menargetkan Target 14.234 unit tahun 2017 4.084 unit, 2018 3.289, 2019 6133 unit sisa 728, Program PIPPK di tahun 2018 sudah menghasilkan 588701 m² jalan lingkungan berhasil diperbaiki, 106 unit Rumah Tidak Layak Huni di rehabilitasi dan 339 unit wc umum dibangun untuk kepentingan sanitasi, memperbaiki 491 unit kantor lembaga kemasyarakatan, memperbaiki gorong-gorong dan saluran air, serta membangun 26 unit sumur resapan. 606 unit gapura RW, memperbaiki rumah ibadah sebanyak 54 unit dan menyalakan 154 unit penerangan jalan lingkungan. 2) Anggaran :Alokasi sumber anggaran yang kurang tepat sehingga menghambat pelaksanaan, Jumlah anggaran yang sudah ditetapkan masih belum bisa mencukupi sehingga proses pembangunan tidak menyeluruh. 3) Prosedur : Terkendala lahan yang kurang sehingga membuat proses pembangunan menjadi terhambat, Kurangnya ketelitian memilih pihak penerima program sehingga terkadang sering terjadi salah sasaran.

Kata kunci : *Strategy Implementation*, Kawasan kumuh

ABSTRACT

Name : Ida Nurhaida
NPM : 2016310050
Title : *Strategy Implementation* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Pertanahan dan Pertamanan Bandung City to Reduce Slum Area

In 2013 the city of Bandung was ranked third in the slums in Indonesia from 171 regions. In 2018 there was a significant decrease, from 1,400 hectares to 717 hectares, even if it is recalculated, there is a possibility that it will decrease to 250 hectares. This decline in a slum area is due to several acceleration programs including KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh), Perbaikan Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni), dan PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan).

Strategy Implementation is the application of the policy process carried out through 3 things, namely programs, budgets, and procedures. The research method used by researchers is qualitative and qualitative data analysis techniques. Data collection included: (1) in-depth interviews conducted with employees at the Department of Housing and Settlement, Land and Landscaping of Bandung City. (2) study the document implementation strategy programs that can reduce the area of slums in the city of Bandung. Based on the results of data collection and analysis it was found that by application KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh), Perbaikan Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni), dan PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan).

Some findings from this research are 1) Program: The KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Program has been implemented in 151 villages. The program has contributed 215 hectares in 2017 and 2018 699 hectares, the Rutilahu Improvement Program is targeting a target of 14,234 units in 2017 4,084 units, 2018 3,289, 2019 6133 units remaining 728, the PIPPK program in 2018 has produced 588701 m² of environmental roads successfully repaired, 106 Uninhabitable Homes were rehabilitated and 339 public toilets were built for sanitation purposes, repaired 491 community office units, repaired culverts, and waterways, and built 26 infiltration wells. 606 RW gate units, repaired 54 houses of worship, and lit 154 neighborhood street lighting units. 2) Budget: Inadequate allocation of budget sources that hinders implementation, the amount of the budget that has been set is still not sufficient so that the development process is not comprehensive. 3) Procedure: Constrained land is lacking to make the development process hampered, Lack of accuracy in choosing the recipient of the program so that sometimes it often happens the wrong target.

Keyword: Strategy Implementation, Slums Area

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seminar ini dengan judul **“*Strategy Implementation Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Mengurangi Luas Permukiman Kumuh*”**. Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi maupun ilmu yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas parahyangan, dan selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan juga kesabaran untuk membina saya sampai akhir.
2. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP,.MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan yang membantu saya dalam proses pengajuan sidang.
3. Seluruh dosen di Program Studi Administrasi Publik beserta staff Administrasi Unpar yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung yang telah bersedia diwawancarai dan memberikan data.

5. Orang tua saya bapak Numan dan Ibu Sumartini dan Kakak saya Ligar Gustiawan yang tidak pernah putus mendoakan, mendukung, dan memberi semangat setiap saat.
6. Rangga , Tanti, Imam, Purkon sahabat-sahabat tercinta penulis dari masa kecil hingga sekarang yang selalu mendukung, membantu dan mendengarkan cerita penulis setiap saat
7. Reza, Aulia, Disa, Heidi, Thifal, Ara ,Upay Sahabat-Sahabat tercinta di kampus yang selalu mendukung, memberi semangat setiap saat.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang membantu selama kuliah dan menyelesaikan penelitian ini penulis ucapkan terimakasih.

Bandung, Juli 2020

Ida Nurhaida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian :.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	10
KERANGKA TEORI	10
2.1 Pengertian Manajemen Strategi.....	10
2.2 Tahapan atau Proses Manajemen Strategi.....	12
2.3 Implementasi Manajemen Strategi	17
2.4 Permukiman Kumuh.....	21
2.4.1 Pengertian Permukiman Kumuh.....	21
2.5 Implementasi Strategi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman	24
dan Pertanahan Kota Bandung Dalam Penataan Permukiman	24
Kumuh	24
2.6 Bagan kerangka berpikir.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Tipe Penelitian.....	28

3.2 Lokasi Penelitian :	29
3.3 Sumber Data	29
3.3.1 Data Sekunder	29
3.3.2 Data Primer	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Wawancara	30
3.4.2 Observasi	31
3.4.3 Studi Dokumen	31
3.6 Operasionalisasi variable	34
BAB IV	37
PROFIL DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN, PERTANAHAN DAN PERTAMANAN DI KOTA BANDUNG DAN KAWASAN YANG DITELITI	37
4.1 Sejarah dan Lokasi Dinas	37
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi	38
4.2.1 Tugas Pokok	38
4.2.2 Fungsi	38
4.3 Visi dan Misi	38
4.4 Struktur Organisasi	39
4.5 Dasar Hukum	39
BAB V	42
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	42
5.1 HASIL PENELITIAN	42
BAB VI	67
PENUTUP	67
6.1 KESIMPULAN	67
6.2 SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.6 Operasional Variabel	32
Tabel 5.1 Data Luas Permukiman Kumuh Tahun 2014	62
Table 5.1.1 Data Luas Permukiman Kumuh Awal 2018 sampai akhir 2018	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kebijakan Penangan Permukiman Kumuh Direktorat Perkotaan, Perumahan, dan Permukiman – Kementerian PPN/Bappena	4
Gambar 2.2 Environmental Variable	1
Gambar 2.2.1 Basic Element of Strategic Management Process	14
Gambar 2.2.2 Strategic Management Model.....	15
Gambar 2.3 Strategy Implementation	18
Gambar 2.5 Program Kotaku	23
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Dinas.....	38
Gambar 5.1 Wawancara	42
Gambar 5.1.1 Pengaduan Online Kotaku	49
Gambar 5.1.2 Prosedur program kotaku	50
Gambar 5.1.3 Kegiatan program kotaku	53
Gambar 5.1.4 Kegiatan program rutilaku	57
Gambar 5.1.5 Kegiatan program PIPPK	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permukiman Dalam suatu kota tentu mengalami permasalahan akibat semakin pesatnya pertumbuhan penduduk yang tentunya berdampak pada aspek kehidupan. Apabila tidak diimbangi dengan kemampuan untuk membangun perumahan yang layak dan semakin terbatasnya lahan perkotaan untuk membangun permukiman yang mencukupi dan memenuhi syarat tentu akan menimbulkan permukiman yang kurang layak atau kumuh. Terdapat faktor yang mempengaruhi keberadaan kawasan permukiman kumuh, yaitu faktor urbanisasi, faktor sarana prasarana, faktor sosial ekonomi, faktor tata ruang dan faktor lahan perkotaan. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan kawasan permukiman kumuh adalah faktor lama tinggal penghuni, sosial ekonomi, dan status kepemilikan lahan.¹

Permukiman kumuh merupakan masalah yang dihadapi oleh hampir semua kota-kota besar di Indonesia, bahkan kota-kota besar di negara berkembang lainnya. Telaah tentang permukiman kumuh (slum), pada umumnya mencakup tiga segi, yaitu, pertama, kondisi fisiknya. Kondisi fisik tersebut antara lain tampak dari kondisi bangunannya yang sangat rapat dengan kualitas konstruksi rendah, jaringan jalan tidak berpola dan tidak diperkeras, sanitasi umum dan drainase tidak berfungsi serta sampah belum dikelola dengan

¹ Krisandriyana.M, Astuti.W, Fitriarini.Erma, “Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh Di Surakarta”. Jurnal uns desa-kota volume 1 nomor 1 2019. 24-23

baik. Kedua, kondisi sosial ekonomi budaya komunitas yang bermukim di permukiman tersebut. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di kawasan permukiman kumuh antara lain mencakup tingkat pendapatan rendah, norma sosial yang longgar, budaya kemiskinan yang mewarnai kehidupannya yang antara lain tampak dari sikap dan perilaku yang apatis. Ketiga, dampak oleh kedua kondisi tersebut. Kondisi tersebut sering juga mengakibatkan kondisi kesehatan yang buruk, sumber pencemaran, sumber penyebaran penyakit dan perilaku menyimpang, yang berdampak pada kehidupan keseluruhannya.²

Kondisi permukiman kumuh merupakan lingkungan hunian dengan kualitas yang sangat tidak layak huni, dengan ciri-ciri antara lain kepadatan bangunan sangat tinggi dalam luasan yang terbatas, rawan penyakit sosial dan penyakit lingkungan, serta kualitas bangunan yang sangat rendah, tidak terlayannya prasarana lingkungan yang memadai dan membahayakan keberlangsungan kehidupan dan penghidupan penghuninya. ³

Kota Bandung pada tahun 2013 pernah menjadi urutan ketiga Kawasan paling kumuh di Indonesia dari 171 wilayah.⁴ Menurut berita yang dilansir AYOBANDUNG.com Kota Bandung menjadi daerah di Jawa Barat yang

² Cipta Karya. “Permukiman Kumuh dan Upaya Penanganannya”. <http://ciptakarya.pu.go.id/bangkim/nusp-2/index.php?berita/detail/permukiman-kumuh-dan-upaya-penanganannya> 23 mei 2016

³ Fitria. N dan Setiawan. R, “Identifikasi Karakteristik Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Kapuk Jakarta Barat”, *Junal Teknik Pomits* Vol 3 No 2, 2014 1-2

⁴ Detik Finance. “Ini Dia Lima Kota Terkumuh Di Indonesia”. <https://finance.detik.com/properti/d-2353549/ini-dia-5-kota-terkumuh-di-indonesia> 9 september 2013

paling luas memiliki kawasan kumuh, dengan jumlah 1.400 hektare dari total kawasan kumuh di Jawa Barat seluas 1.942,18 hektare.⁵ Hal ini terjadi karena Kota Bandung sebagai Ibu Kota Jawa Barat memiliki daya tarik yang membuat Kota Bandung memiliki daya tarik kuat bagi warga luar daerah karena Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandung begitu tinggi, mencapai sekitar 7,2 persen. Capaian itu di atas provinsi 5,35 persen, dan nasional 5,02 persen.⁶

Namun walaupun pernah menjadi kota yang memiliki permukiman kumuh paling luas kini kota Bandung mengalami penurunan luas permukiman kumuh hal ini di klaim oleh wakil wali kota Bandung yang mengatakan Kota Bandung Mengalami penurunan luas Kawasan kumuh yang cukup signifikan di tahun 2018 yaitu dari 1.400 hektar kawasan kumuh menjadi 717 hektar bahkan bila di hitung sekarang ada kemungkinan tinggal 250 hektare lagi sehingga hal tersebut di apresiasi oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat. Penurunan luas kawasan kumuh ini berkat banyaknya akselerasi program.⁷

Dengan keberhasilan ini Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung Mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat ata penilaian kinerja bidang perumahan dan permukiman serta Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan (KPP). Kota

⁵ Fatubun. A, “Kawasan Kumuh di Kota Bandung Paling Luas Di Jabar”. <https://ayobandung.com/view/2019/10/31/68745/Kawasan%20Kumuh%20di%20Kota%20Bandung%20Paling%20Luas%20di%20Jabar> 31 oktober 2019

⁶ Yudatama. S. “ 717 Hektare Kawasan Kota Bandung Kumuh, Astanaanyar Paling Parah”. <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01322657/717-hektare-kawasan-kota-bandung-kumuh-astanaanyar-paling-parah> 7 november 2019

⁷ Humas Kota Bandung. “Kawasan Kumuh di Kota Bandung Semakin Berkurang”. <https://humas.bandung.go.id/layanan/kawasan-kumuh-di-kota-bandung-semakin-berkurang> 14 02

Bandung Mendapat predikat terbaik dalam kategori pengelolaan dan penataan Kawasan kumuh pada Anugrah Jabar Hegar tahu 2019.⁸

Upaya untuk mengurangi luas permukiman kumuh dapat dilakukan oleh pemerintah dengan memberikan fasilitas pembangunan prasarana dan sarana dasar permukiman seperti air minum, sanitasi, jalan lingkungan, revitalisasi kawasan, dan peningkatan kualitas permukiman serta penyediaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa).⁹ Pemberian fasilitas sarana dan prasarana ini dapat di wujudkan dalam bentuk program atau kebijakan.

Dalam mengurangi luas Kawasan kumuh dapat dilakukan dengan menerapkan program atau kebijakan yang dibuat oleh pemerintah di kota bandung sendiri ada program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku), Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK), dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu). Dengan Penerapan Program tersebut Kota Bandung Berhasil Mengurangi luas Kawasan kumuh sehingga mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat atas penilaian kinerja bidang perumahan dan permukiman serta Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) sanitasi dengan predikat terbaik dalam kategori pengelolaan dan penataan kawasan kumuh pada Anugrah Jabar Hegar 2019.¹⁰ Keberhasilan ini Tidak Lepas dari Proses Implementasi strategi yang tepat.

⁸ Andriawan. D, "Pengeloaan dan Penataan Kawasan Kumuh Kota Bandung Terbaik di Jabar", <http://bandung.bisnis.com> 28 10 19

⁹ Cipta Karya. "Permukiman Kumuh dan Upaya Penanganannya". <http://ciptakarya.pu.go.id/bangkim/nusp-2/index.php?berita/detail/permukiman-kumuh-dan-upaya-penanganannya> 23 mei 2016

¹⁰ Humas Kota Bandung. "Pengelolaan dan Penataan Kawasan Kumuh Kota Bandung Terbaik di Jawa Barat". <https://humas.bandung.go.id/berita/pengelolaan-dan-penataan-kawasan-kumuh-kota-bandung> 28 Nov 2019

Keberhasilan Impelementasi strategi tidak lepas dari perencanaan yang matang dan tepat seperti gambar dibawah ini strategi kebijakan bappenas

Gambar 1.1 Kebijakan Penangan Permukiman Kumuh Direktorat Perkotaan, Perumahan, dan Permukiman – Kementerian PPN/Bappenas



Arah kebijakan ini untuk meningkatkan akses secara bertahap terhadap hunian layak, aman, dan terjangkau dalam rangka mewujudkan kota tanpa kawasan kumuh. Kebijakan ini untuk menjalankan mandat *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 6 air bersih dan sanitasi yang layak dan nomor 11 kota permukiman yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah layak huni, akses air minum dan sanitasi yang layak. Tujuan No. 6 dan No. 11 itu termasuk kedalam kriteria permukiman kumuh.¹¹

Strategi adalah proses menentukan rencana yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kepentingan yang memfokuskan pada *goals* jangka panjang sebuah organisasi disertai dengan susunan atau cara atau upaya untuk mencapai

¹¹ Kotaku. "Kebijakan Nasional Penanganan Kumuh Perkotaan". <http://kotaku.pu.go.id> 24 september 2019

tujuan. Proses perumusan strategi terdiri dari beberapa komponen diantaranya: pernyataan misi dan tujuan, perumusan, evaluasi, implementasi dan pengendalian rencana strategi. Implementasi merupakan salah satu tahap penting dalam proses perumusan strategi. Implementasi merupakan tahap penting dari proses pembuatan kebijakan atau program.

Melalui implementasi dapat memberikan gagasan yang jelas dan terperinci mengenai seberapa banyak sebuah organisasi harus berubah agar pelaksanaan program nya berhasil. Implementasi dalam pelaksanaan dilakukan oleh *stakeholders* dari berbagai bidang atau organisasi, dengan prosedur, dan teknik bekerja bersama untuk memberlakukan kebijakan dengan maksud mencapai *goals*. Implementasi diartikan sebagai suatu proses, *output* dan hasil, yang melibatkan beberapa aktor, organisasi dan teknik kontrol. Ini adalah proses interaksi antara menetapkan tujuan dan tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan.¹²

Dalam proses implementasi terdapat unsur-unsur penting diantaranya :¹³

- Pelaksanaan program atau kebijakan,
- Adanya *target group* yaitu kelompok masyarakat yang dijadikan sasaran untuk menerima manfaat dari kebijakan,
- Organisasi dan individu yang terlibat dalam pertanggungjawaban dan pengawasan pelaksanaan dari proses implementasi.

¹² Khan. A. 'Policy Implementation Some Aspect And Issues.'. Jurnal of Community Positive Practices, XVI(3) 2016. Hlm. 4-5

¹³ Ripley. R. 'Policy Impementation and Bureaucracy Second Edition.' The Dorsey Press Chicago:1986. Hlm 15

Unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Jadi menurut Reksohadiprodjo implementasi strategi adalah cara untuk mengubah kondisi yang didorong oleh pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan struktur organisasi, sumber daya manusia, dan kemampuan. Di organisasi publik implementasi strategi meliputi program atau kebijakan, anggaran yang dikeluarkan untuk menjalankan program dan prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan program tersebut.¹⁴

Dalam menjalani unsur-unsur penting dari proses implementasi dibutuhkan manajemen untuk mengelola dan kepemimpinan yang bertindak dengan ide rencana, metode, desain, prinsip, etika, dan motivasi untuk mencapai tujuan. Selain manajemen juga dibutuhkan strategi implementasi agar dapat mengelola sumber daya manusia dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses implementasi tersebut.

Keberhasilan Kota Bandung dalam menurunkan luas Kawasan kumuh tidak lepas dari penerapan strategi implementasi dari setiap programnya. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***Strategy Implementation Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bandung dalam Mengurangi Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Bandung***

¹⁴ Kumala. D, Hanafi. I, dan Prasetyo. W. 'Impelementasi Strategi Perusahaan Daerah Air Minum Dalam Peningkatan Pelayanan Pendistribusian Air'. Jurnal Administrasi Publik (IAP). 2015. Vol 3. No 12 hal 2133-2138

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang akan di uji dan dijawab. Berikut rumusan masalah :

“Bagaimana *Strategy Implementation* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam penerapan program-program yang telah dilaksanakan dilihat dari komponen *program, anggaran dan prosedur* dalam mengurangi kawasan permukiman kumuh?”

1.3 Tujuan Penelitian :

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

Menjelaskan *Strategy Implementation* di Dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan dan pertamanan di kota bandung dalam mengurangi kawasan permukiman kumuh dengan menjelaskan penerapan program dilihat dari dimensi program, anggaran dan prosedur yang telah dilaksanakan sehingga dapat mengurangi kawasan kumuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian untuk kepentingan teoritis dapat menambah pemahaman peneliti mengenai *strategy implementation* dalam mengurangi luas permukiman kumuh di kota bandung melalui Dinas perumahan kawasan permukiman permukiman dan pertanahan dan pertamanan di kota bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis untuk membantu memberikan informasi kondisi permukiman kumuh di kota bandung saat ini yang di kembangkan dan ditata menjadi kawasan permukiman yang layak untuk ditempati. Selain itu juga dapat

digunakan sebagai bahan evaluasi pengambilan kebijakan untuk Dinas perumahan kawasan permukiman permukiman dan pertanahan dan pertamanan di kota bandung

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini membahas *Strategy Implementation* Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bandung dalam Mengurangi Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Bandung. Untuk itu sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu :

- BAB I Pendahuluan, mendeskripsikan latar belakang penelitian yang membuat peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana Implementasi Strategi dalam Penatan Permukiman Kumuh di Kota bandung.
- BAB II Kerangka Konseptual, berisi kajian pustaka yang berkaitan dengan informasi berupa teori partisipasi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus peneliti.
- BAB III Metodologi Penelitian, mendeskripsikan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti
- BAB IV profil Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan, Pertamanan Kota Bandung ,
- BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, mengungkapkan hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan variable-variable dari teori yang di gunakan oleh peneliti
- BAB VI Kesimpulan dan Saran.